

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Lima nilai budaya kerja yang ada dalam Kementerian Agama meliputi nilai: Integritas, Profesionalitas, Inovasi, Tanggung Jawab, dan Keteladanan. Nilai tersebut sudah diterapkan secara maksimal di Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas.
- 2) Implementasi lima nilai budaya kerja dapat meningkatkan kualitas pelayanan, hal itu dapat dilihat dari: a) **Integritas** pegawai sudah melakukan pekerjaan dengan benar dan bersikap baik, serta mampu untuk berpikir positif, arif dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh pegawai tegas terhadap zona integritas untuk menolak korupsi, suap atau gratifikasi; b) **Profesionalitas** pegawai dapat dilihat dari pekerjaan yang sudah sesuai dengan kompetensi atau keahliannya dan mampu untuk bekerja secara teratur dan tepat waktu. Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas menerapkan sistem *reward* dan *punishment* sesuai dengan ketentuan dan berdampak baik pada kinerja pegawai; c) **Inovasi** dapat dilihat dari sistem aplikasi Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas yang secara terus menerus melakukan penyempurnaan, para atasan selalu terbuka dengan ide-ide yang

diusulkan oleh seluruh pegawai. Seluruh pegawai didukung dan difasilitasi dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi diri. Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas selalu menggunakan terobosan untuk memecahkan masalah dan sangat memanfaatkan berbagai teknologi informasi yang mampu untuk menciptakan pekerjaan yang efektif dan efisien; d) **Tanggung Jawab** dapat dilihat dari pekerjaan yang dikerjakan dengan baik dan tepat waktu. Pegawai mampu untuk mengakui kesalahan dan menerima konsekuensinya, jika terdapat masalah dapat diselesaikan dengan segera dengan berbagai cara strategis serta semua berkomitmen dengan tuhas yang diberikan; e) **Keteladanan** dapat dilihat secara fisik dan dirasakan melalui batin seperti pemberian pelayanan dengan sikap yang baik, penuh keramahan, dan adil. Pemimpin mampu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan konsep kebersamaan dan pegawai senantiasa melakukan pekerjaan yang terbaik.

- 3) Faktor yang mendorong implementasi lima nilai budaya kerja di Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas antara lain: a) para staf dan atasan sangat berintegrasi dengan menaati peraturan yang ada dan berikap jujur dalam bekerja, b) pekerjaan diberikan kepada pegawai yang sesuai dengan kompetensi atau keahliannya, c) Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas berinovasi dengan menciptakan aplikasi untuk pekerjaan yang lebih mudah, d) semua pegawai bertanggung jawab terhadap apa

yang mereka kerjakan, e) semua pegawai bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan,

- 4) Faktor Penghambat implementasi lima nilai budaya kerja di Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas, yaitu: a) Kedisiplinan pegawai terhadap jam kerja kurang diperhatikan, beberapa pegawai terkadang berangkat dan pulang tidak tepat dengan waktu yang disepakati karena sistem presensi menggunakan akun yang mana akun tersebut dapat dititipkan ke orang lain untuk pengisian presensi, b) pegawai kurang responsif dalam melayani masyarakat karena disambi dengan kegiatan lain, pegawai yang bertindak demikian diberikan teguran dan belum ada langkah lanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi faktor penghambat implementasi lima nilai budaya kerja di Kantor Kemenag Kabupaten Banyumas agar kualitas pelayanan publik menjadi lebih baik, yaitu:

- 1) Diperlukan pengawasan untuk pegawai agar lebih disiplin terkait dengan jam operasional, meliputi jam berangkat dan pulang kerja karena itu memengaruhi profesionalitas pegawai.
- 2) Penggunaan alat presensi yang akurat yang tidak bisa diakses selain dengan orang yang bersangkutan, seperti penggunaan alat biometric wajah atau sidik jari.

- 3) Diberlakukan teguran untuk pegawai yang tidak profesional dalam bekerja, jika tidak bisa berubah diberikan sanksi agar pegawai menyadari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahan yang sama.

